



PEMBERDAYAAN GURU MELALUI EDUKASI DAN SIMULASI PERTOLONGAN PERTAMA TERSEDAK PADA ANAK DENGAN TEKNIK HEIMLICH MANEUVER

Ultra Madani^{1*}, Yusnika Damayanti², Sri Mala Hayati¹, Ade Kartika², Devi Annisa Marpaung³, Yusnaini¹

¹Program Studi Profesi Ners, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Jl. Blangkejeren, Kota Kutacane, Babussalam, Aceh Tenggara, Aceh 24664, Indonesia

²Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Jl. Blangkejeren, Kota Kutacane, Babussalam, Aceh Tenggara, Aceh 24664, Indonesia

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Jl. Blangkejeren, Kota Kutacane, Babussalam, Aceh Tenggara, Aceh 24664, Indonesia

*ultramadani.unh@gmail.com

ABSTRAK

Usia yang rentan mengalami tersedak ialah usia anak-anak dimana usia anak sendiri belum memahami betul dampak bahaya yang dilakukannya. Guru atau orang tua harus diberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya pertolongan pertama pada kasus yang tersedak khususnya usia anak yang paling rentan beresiko terjadinya tersedak. Tersedak kapan dimanapun bisa saja terjadi termasuk baik dilingkungan sekolah maupun tidak, oleh karena itu seseorang yang mengalami tersedak dalam hitungan menit dapat mengakibatkan kekurangan suplay oksigen secara menyeluruh ke tubuh. Pentingnya penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan edukasi dan simulasi mengenai pertolongan pertama tersedak pada anak dengan teknik heimlick maneuver, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru yang menggunakan media seperti powerpoint, brosur dan phantom. Persiapan kegiatan ini juga saling berkoordinasi dengan pihak sekolah. Kegiatan ini menunjukkan tanggapan yang sangat positif dari pihak sekolah dan peserta sangat aktif dalam proses diskusi. Sebanyak 23 guru yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Evaluasi dari hasil kegiatan ini tercapainya tujuan dari edukasi dan simulasi dengan pre dan post test setelah dilakukan kegiatan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam melakukan pertolongan pertama pada anak yang tersedak dengan teknik heimlick maneuver.

Kata kunci: edukasi dan simulasi; heimlick manuever; pertolongan pertama; tersedak

SIMULATION OF FIRST AID FOR CHOKING CHILDREN USING THE HEIMLICH MANEUVER TECHNIQU

ABSTRACT

Children are vulnerable to choking because they do not really understand yet the dangers of their actions. Teachers and parents must be educated about the importance of first aid in cases of choking, especially for children who are most at risk. Choking can occur anywhere, including both school and non-school environments. Therefore, someone who experiences choking within minutes can suffer from a complete lack of oxygen supply to the body. The importance of this counseling is to provide education and simulation on first aid for choking for children using the Heimlich maneuver technique. This activity also aims to provide knowledge and insight to teachers using media such as PowerPoint, brochures, and phantoms. The preparation for this activity was coordinated with the school. This activity received a very positive responses from the school, and the participants were very active in the discussion process. A total of 23 teachers

have participated in this activity. The evaluation of the results in this activity showed that the objectives of education and simulation were achieved through pre- and post-tests conducted after the activity. The expected of this activity will increase teachers' knowledge in providing first aid to children who are choking using the Heimlich maneuver technique.

Keywords: community; complementary therapy hormonal disturbances; perimenopause; quality of life

PENDAHULUAN

Choking atau tersedak yang disebabkan oleh adanya benda asing yang masuk melalui saluran pernapasan bisa berupa makanan yang sulit untuk di kunyah, koin, klereng dan bahan padat, Upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan harapan hidup penderita tersedak dengan dengan teknik heimlick maneuver sebagai upaya pertolongan pertama (Purnamasari et al., 2023). Dari departemen kesehatan dinas kesehatan nasional memperoleh data penyebab terjadinya tersedak adanya benda asing yang masuk ke dalam pernapasan seperti biji-bijian berjumlah 105 penderita, yang disebabkan oleh kacang-kacangan berjumlah 82 penderita dan benda asing lainya seperti logam, tulang ikan dan sayuran yang tidak dikunyah (Kusumaningrum et al., 2018). Repon orang yang mengalami tersedak terlihat memegang bagian lehernya dan merasa tercekik dibagian leher dengan memberikan tindakan pertolongan pertama yang benar, seperti manuver Heimlich, yang sesuai dengan usia dan kondisi korban tersedak yang bisa meminimalkan risiko yang mungkin timbul (Simanjuntak et al., 2024). Penyuluhan ini dilakukan untuk memberikan edukasi dan simulasi pertolongan pertama pada anak yang mengalami tersedak dengan teknik heimlick maneuver. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan trampil dalam memberikan pertolongan pertama pada anak tersedak menggunakan media, powerpoint, brosur, simulasi menggunakan phantom dan simulasi langsung dengan peserta.

METODE

Metode edukasi dan simulasi pertolongan pertama tersedak pada anak dengan teknik Hemlich Manuever dengan pemberdayaan guru, pengabdian masyarakat ini penting dilakukan edukasi dan simulasi pertolongan pertama pada anak yang mengalami tersedak yang melibatkan guru di SD Negeri Perapat Batu Nunggul. Pelaksanaan ini diawali dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah SD Negeri Perapat Batu Nunggul setelah di lakukan koordinasi maka di tentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian Masyarakat seluruh guru SD Negeri Persapat Batu Nunggul berjumlah 23 orang, 90% guru belum mengetahui pertolongan pertama tersedak pada anak dengan teknik Hemlich Manuever. Kegiatan ini juga diawali dengan dilakukan pretest setelah itu melakukan edukasi dan simulasi pertolongan pertama dengan teknik hemlich maneuver selanjutnya di lakukan sesi tanya jawab. Materi yang diberikan melalui media ceramah dan leaflet. Setelah di lakukan edukasi selesai maka dilakukan kembali sesi Tanya jawab bersama dengan tim pengabdian masyarakat untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan guru terhadap pertolongan pertama tersedak pada anak dengan pemberian post test.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya:

1. Pelaksanaan

Tim pengabdian masyarakat menyiapkan leaflet dan proyektor, selanjutnya melakukan kordinasi dengan pihak sekolah Negeri Perapat Batu Nunggul untuk dilakukan kegiatan

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai dari pukul 09.00 wib sampai dengan selesai di SD Negeri Perapat Batu Nunggul dan dilanjutkan dengan pembagian kuesioner Pre Test

3. Kegiatan Inti

Pemberian edukasi dan simulasi melalui media cerah dan leaflet mengenai pertolongan pertama tersedak pada anak pada dengan teknik hemlich maneuver. Pemberian edukasi ini juga bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam pemberian pertolongan pertama tersedak pada anak. Kegiatan ini juga dilaksanakan selama 1 hari dan pada saat dibuka sesi Tanya jawab semua peserta yang hadir aktif dalam memberikan pertanyaan, dan pelaksanaan ini juga sangat bermanfaat bagi semua guru di SD Negeri Perapat Batu Nunggul.

4. Evaluasi Kegiatan

1. Ketercapaian tujuan dari edukasi dan simulasi pertolongan pertama tersedak pada anak terlihat dari pengisian lembar kuesioner pre test dengan rata-rata 25% menjawab dengan baik setelah dilakukan edukasi dan simulasi pertolongan pertama tersedak pada anak mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan hasil kuesioner 85% menjawab dengan baik.

2. Dari hasil sesi tanya jawab juga mendapatkan hasil yang sangat signifikan mencapai 85% aktif bertanya.

3. Penguasaan Materi

Penguasaan materi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat sangat baik di rasakan oleh peserta. Penyampaian materi yang dilakukan oleh tim dinikmati mampu menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam melakukan pertolongan pertama tersedak pada anak dengan teknik hemlich maneuver.

4. Rencana Tindak Lanjut

Memberikan edukasi serta simulasi kepada masyarakat bagaimana cara melakukan pertolongan pertama pada anak yang tersedak dengan teknik hemlich maneuver serta menyebar luaskan informasi melalui media social dan leaflet atau brosur di lingkungan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini di SD Negeri Perapat Batu Nunggul yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2025 dengan melibatkan dosen dari Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Peserta yang menjadi tujuan dari pengabdian ini ialah semua guru yang ada di SD Negeri Perapat Batu Nunggul berjumlah 23 orang guru. Tim melakukan kordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal dan tempat dilaksakanya pengabdian masyarakat. Dalam pemberian edukasi melalui media ceramah dan leaflet sedangkan dalam pemberian simulasi menggunakan media phantom dan langsung kepada peserta.

Tersedak atau choking merupakan sebuah kejadian kewagat daruratan yang sering sekali terjadi di kalangan masyarakat ataupun di kalangan siswa sekolah, oleh sebab itu sangat diperlukan untuk dilakukanya pendidikan serta simulasi kepada guru dalam penanganan pertolongan pertama pada anak yang mengalami tersedak terutama apabila terjadi kegawatan di area sekolah (Sembiring & Sipayung, 2023). Menurut (Purnamasari et al., 2023) Tersedak ialah tersumbatnya saluran di area jalan nafas akibat adanya benda asing yang masuk kedalam saluran pernafasan baik secara total maupun sebagian yang dapat mengakibatkan kematian jika tidak sesegera mungkin dilakukan tindakan dengan cepat dan tepat. Menurut (I. Leanni Muskananfolo, 2024) Dampak yang paling parah di rasakan oleh korban tersedak adalah mengalami kematian, dimana

tersumbatnya jalan nafas yang disebabkan oleh benda asing sehingga terhentinya suplai oksigen ke otak . Menurut (Purnomo et al., 2021) Melalui pelatihan Bantuan Hidup Dasar sangat efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan penolong dalam melakukan pertolongan pertama pada orang yang tersedak, sehingga tidak ditemukan kejadian yang dapat mengancam nyawa. Pada usia anak dan bayi beresiko tinggi mengalami tersedak karena makanan tidak dikunyah secara sempurna sehingga bisa menyebabkan tersumbatnya di area jalan napas, usia anak juga sering melakukan atau memasukan benda-benda kecil dalam mulut (Dwiwahyuni & Kurniawati, 2019). Teknik Heimlick Manuever sangat efektif dilakukan pada kasus tersedak sehingga bisa memberikan penanganan serta pembebasan jalan nafas baik yang parsial maupun yang total (Achmad, 2024). Sebagian besar anak yang berusia 14 tahun sering mengalami tersedak dengan dilakukannya edukasi teknik heimlich manuever dapat dilihat pengetahuan peserta meningkat mencapai 88% (H. Nur Istiqomah, 2024).

Keterampilan dasar dalam melakukan pertolongan pertama pada kejadian kegawat-daruratan perlu dilakukan edukasi serta perlunya pengetahuan penolong untuk meningkatkan kualitas hidup agar terhindar dari kematian terutama pada kejadian dilingkungan yang minim fasilitas kesehatan serta mendapatkan pertolongan yang lebih baik (Girianto, 2024). Semakin cepat dilakukan penanganan kepada korban maka semakin meningkat tingkat keberlangsungan untuk hidupnya bisa mencapai 95% (Marbun et al., 2024). Menurut (Simanjuntak et al., 2024) Pentingnya Edukasi dan simulasi mengenai pertolongan pertama pada anak yang mengalami tersedak yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kesiapan siagaan masyarakat dalam menghadapi situasi gawat darurat sehingga dapat meminimalkan terjadinya kematian. Pertolongan pertama dilakukan guna memberikan pertolongan sementara sebelum korban dibawa ke rumah sakit dan mendapatkan pertolongan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih (Sembiring & Sipayung, 2023).

Dengan metode edukasi dan simulasi sangat efektif dalam memberikan pertolongan pertama pada orang yang mengalami tersedak, tindakan Heimlich Maneuver sendiri dapat mengeluarkan benda asing yang masuk ke saluran pernapasan, tindakan ini juga bisa dilakukan pada semua orang baik orang dewasa maupun anak-anak (Maisyaroh et al., 2022). Menurut (Setioputro et al., 2023) Bantuan hidup dasar tidak menjadi perhatian khusus bagi kalangan guru, sehingga banyaknya guru yang belum memiliki pengetahuan dalam melakukan pertolongan pertama, kurangnya tingkat pengetahuan dan kesadaran tentang bantuan hidup dasar baik dari kalangan masyarakat maupun dari kalangan pendidik sehingga sering beranggapan bantuan hidup dasar menjadi tidak begitu penting atau bersifat tidak mendesak. Hal ini memungkinkan guru di SD Negeri Perapat Batu Nunggal belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama. Melalui media video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan seseorang dalam melakukan bantuan hidup dasar guna untuk membebaskan jalan napas yang tersedak (Nurjanah & Suparti, 2022). Dengan dilakukannya pemberian pendidikan kesehatan melalui media video tentang bantuan hidup dasar dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan siswa dalam melakukan pertolongan pertama (Sulistyanto et al., 2024).



Gambar 1. Pemberian Edukasi tentang Pertolongan Pertama pada anak tersedak



Gambar 2. Pemberian Simulasi tentang Pertolongan Pertama melalui Panthom



Gambar 3. Pemberian Simulasi tentang Pertolongan Pertama dengan peserta



Gambar 4. Peserta edukasi dan Simulasi Pertolongan Pertama pada anak tersedak



Gambar 4. Dokumentasi tim Pengabdian Masyarakat dengan peserta guru

SIMPULAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini yang telah dilaksanakan berupa edukasi dan simulasi pertolongan pertama anak tersedak dengan teknik hemlich maneuver sebagai salah satu tindakan pertolongan pertama yang dilakukan oleh guru di lingkungan sekolah sebelum dibawa ke rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, V. S. (2024). No Title. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(7), 4251–4258.

- Dwiwahyuni, E., & Kurniawati, N. D. (2019). Pemberdayaan Masyarakat (Guru Dan Orang Tua) Tanggap Bahaya Tersedak di KB-TK Khadijah Surabaya Community Empowerment (Teachers and Parents) to Respond Choking Hazard in KB- TK Khadijah Surabaya. 5, 25–31.
- Girianto, P. W. R. (2024). Pemberdayaan Melalui Edukasi Demonstrasi Video Terhadap Kemampuan Pertolongan Pertama Tersedak Pada PMR Di MAN 3 Kediri. 03(01), 831–838.
- H. Nur Istiqomah. (2024). No Title. Edukasi Pertolongan Pertama Tersedak Dengan Teknik Heimlich Maneuver Pada Siswa MTS Al-Ihsan Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan, 2(2).
- I. Leanni Muskananfola. (2024). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif. 2, 321–324.
- Kusumaningrum, B. R., Kartika, A. W., Ulya, I., Choiriyah, M., Ningsih, D. K., & Kartikasari, E. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan di Sekolah Children Centre Brawijaya Smart School Malang. 2(4), 309–314.
- Maisyaroh, A., Kurnianto, S., & Widiyanto, E. P. (2022). Efektifitas Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Mts Negeri 1 Lumajang dalam Penanganan Kegawatdaruratan Tersedak Akibat Obstruksi Benda Asing Media Karya Kesehatan : Volume 5 No 2 November 2022 Pendahuluan Tersedak (choking. 5(2), 151–161.
- Marbun, A. S., Rina, L., Sinurat, E., & Syapitri, H. (2024). Pertolongan Pertama Pada Remaja Tersedak (choking) Di SMA Muhammadiyah 3 Medan. 5(2), 262–269.
- Nurjanah, D. S., & Suparti, S. (2022). Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar dengan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Pengawas Kolam Renang di Kabupaten Purbalingga The Effects of Basic Life Support Education by Audio Visual Media on Knowledge of Pool Lifeguards in Purbalingga Regency. *Faletehan Health Journal*, 9(1), 1–7.
- Purnamasari, V., Lestari, N., Triana, N., & Sunaringtyas, W. (2023). Pengenalan dan Simulasi Pertolongan Pada Korban Tersedak Dengan Metode Five To Five Pada Siswa Smk Palapa Pare Kediri. 01(04), 69–72.
- Purnomo, E., Nur, A., Pulungan, Z. S. A., & Nasir, A. (2021). Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Penanganan Tersedak Pada Siswa SMA Hidup Dasar Serta. 14(1), 42–48.
- Sembiring, E., & Sipayung, N. P. (2023). Edukasi Kesehatan dan Pertolongan Pertama Choking (Tersedak) Pada Siswa SMA Swasta Medan. 2(2), 153–159. <https://doi.org/10.60004/komunita.v2i2.67>
- Setioputro, B., Yunanto, R. A., Keperawatan, D., Bedah, M., & Keperawatan, F. (2023). DEDIKASI SAINTEK : Jurnal Pengabdian Masyarakat Ceramah Dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa SMA (Increasing Knowledge and Skill Using Lecture and Simulation Methods About Basic Life Support for Senior Highschool Students) Kegawatdaruratan adal. 2(3), 231–241.
- Simanjuntak, G. V., Simamora, M., Rina, L., & Sinurat, E. (2024). Pengabdian Masyarakat

Tentang Pertolongan Pertama Kasus Kegawatdaruratan Tersedak Di Kelurahan Gaharu Dengan Metode Simulasi. 5(1), 354–359.

Sulistyanto, B. A., Aryati, D. P., & Dhila, A. F. (2024). Meningkatkan Keterampilan Penanganan Kegawatdaruratan : Pelatihan Penanganan Tersedak Pada Kader Kesehatan. 4(2), 111–115.